



**Analisis Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

**Abdul Rasyid MS<sup>1</sup>, Faty Rahmarisa<sup>2</sup>, Elsa Wiranda Putri Siregar<sup>3</sup>**

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara

*Corresponding author:* [fatyrahmarisa@fe.uisu.ac.id](mailto:fatyrahmarisa@fe.uisu.ac.id)

**ARTICLE INFO**

Article history  
 Received :  
 Accepted :  
 Published :

**Kata Kunci:**

Perputaran Kas;  
 Perputaran Persediaan;  
 Perputaran Piutang;  
 Profitabilitas (ROA).

**A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sejumlah 36 perusahaan. jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode dokumentasi dengan cara mengakses situs <http://www.idx.co.id/perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-dan-tahunan/>, dan situs masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara perputaran kas terhadap Profitabilitas Perusahaan, ditunjukkan dengan persamaan  $Y = -1,948 - 0,236X_1$  dengan nilai koefisien regresi perputaran kas sebesar -0,236, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,080, dan nilai  $t_{hitung} -3,519 > t_{tabel} 1,976$ . (2) Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan, ditunjukkan dengan persamaan  $Y = 0,103 + 0,006X_2$  dengan nilai koefisien regresi perputaran persediaan sebesar 0,006, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,001, dan nilai  $t_{hitung} 0,452 > t_{tabel} 1,976$ . (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perputaran piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan, ditunjukkan dengan persamaan  $Y = 0,042 + 0,032$  dengan nilai koefisien regresi perputaran piutang sebesar 0,032, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,077, dan nilai  $t_{hitung} 3,450 > t_{tabel} 1,976$ . (4) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan, ditunjukkan dengan persamaan  $Y = 0,062 - 0,019X_1 + 0,005X_2 + 0,044X_3$ , dengan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,108, dan nilai  $F_{hitung} 6,765 > t_{tabel} 2,669$ .

**A B S T R A C T**

This research aims to determine the influence of cash turnover, inventory turnover, and account receivable turnover to the profitability (ROA) of manufacture companies which are listed in Indonesia Stock Exchange. The sample collection technique is performed by using purposive sampling technique. Based on the chosen criterion, it draws 36 companies. The type of data is secondary data carried by documentary method which is

**Keyword:**

Cash Turnover;  
 Inventory Turnover;  
 Account Receivable  
 Turnover; Profitability  
 (ROA)

conducted by accessing websites <http://www.idx.co.id/perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-dan-tahunan/> websites of each company. The data analysis technique is multiple linier regression analysis. The findings show that: (1) There is a significant negative influence between cash turnover to the profitability of the company, showed by equation  $Y = -1,948 - 0,236X_1$  with value of coefficient of cash turnover regression is  $-0,236$ , coefficient of determination ( $r^2$ ) is  $0,080$ , and value  $t_{count} -3,519 > t_{table} 1,976$ . (2) There is no significant positive influence between inventory turnover to the profitability of the company, showed by equation  $Y = 0,103 + 0,006X_2$  with value of coefficient of inventory turnover regression is  $0,006$ , coefficient of determination ( $r^2$ ) is  $0,001$ , and value  $t_{count} 0,452 > t_{table} 1,976$ . (3) There is a significant positive influence between account receivable turnover to the profitability of the company, showed by equation  $Y = 0,042 + 0,032X_3$  with value of coefficient of account receivable turnover regression is  $0,032$ , coefficient of determination ( $r^2$ ) is  $0,077$ , and value  $t_{count} 3,450 > t_{table} 1,976$ . (4) ) There is a significant positive influence between cash turnover, inventory turnover, and account receivable turnover to the profitability of the company, showed by equation  $Y = 0,062 - 0,019X_1 + 0,005X_2 + 0,044X_3$  with value of coefficient of account receivable turnover regression is  $0,236$ , coefficient of determination ( $r^2$ ) is  $0,108$ , and value  $F_{count} 6,765 > F_{table} 1,976$ .

## PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh manajer. Keuntungan atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Keuntungan atau laba itulah yang digunakan untuk memastikan apakah investasi pada suatu perusahaan akan memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian yang diharapkan atau tidak. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangatlah penting. Bagi pemimpin perusahaan profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau berhasil tidak perusahaan yang dipimpinya. Sedangkan bagi karyawan perusahaan apabila semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan tempat kerjanya, maka ada kesempatan baginya untuk dapat kenaikan gaji. Sektor manufaktur yang sebagian besar komponen pembentuknya terdiri dari indeks consumer, industri dasar, dan aneka industri, naik 9% sejak awal tahun hingga juli 2013. Industri manufaktur diproyeksikan akan tumbuh mencapai 7,1% pada 2013 meskipun kondisi perekonomian di Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa masih diwarnai ketidakpastian. Berbagi faktor negatif seperti kenaikan gas, kenaikan tarif dasar listrik, upah minimum pekerja, infrastruktur yang

Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (profitabilitas) yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan kegiatan usahanya setiap perusahaan akan membutuhkan sumber dayalah satunya adalah modal kerja seperti: kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting

dari berkembangnya perekonomian Indonesia. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan atau badan usaha yang ada di Indonesia.

## KAJIAN LITERATUR

Sebelum mengambil keputusan seorang manajer keuangan harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan perusahaan saat itu. Kondisi keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat dijadikan pertimbangan manajer keuangan dengan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan tersebut. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa keuntungan maka sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Berikut beberapa pengertian tentang profitabilitas yakni: Profitabilitas menurut Brigham (2001:89) adalah hasil serangkaian kebijakan dan keputusan. Perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan (*profitable*) untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya. Menurut Agus Sartono (2010:122) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Kasmir (2011:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan dari laba yang diperoleh dan pendapatan investasi. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut Kasmir (2011:199) menjelaskan bahwa dalam praktiknya jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah: a. profit margin (profit margin on sale), b. laba perlembar saham, c. return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA). Menurut Munawir (2002:89) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) yaitu *turn over operating assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang dipergunakan untuk operasi dan *profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi dan jumlah penjualan bersih. ROA atau ROI merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efektifitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia (Horne dan Wachowicz,

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010). Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka, dan dokumentasi karena data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun periode 2018-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik ini ditunjukkan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Selanjutnya uji linearitas, Uji ini digunakan untuk melihat apakah signifikansi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik (Ghozali Imam, 2011:166). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan tabel ANOVA variabel X dan Y dari nilai signifikan. Apabila nilai signifikan tabel ANOVA  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hubungan bersifat linier.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan memiliki sebaran berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu, sebelum dilakukan pengujian lanjutan dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data menggunakan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan signifikansi sebesar 5%. Pengujian dilakukan terhadap nilai residual dari model regresi karena jika terdapat normalitas, maka nilai residual akan berdistribusi secara normal dan independen (Ghozali, 2011:160). Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2011). nilai DW terletak antara DU dan  $4-DU$ .

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Deteksi dilakukan dengan *Collinearity Diagnostic*, yaitu melihat nilai *VIF* (*Variable Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance* dari variabel independen. Jika nilai *tolerance* variabel independen  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang terbaik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji heterokedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi

kesamaan *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Yaitu : Uji Regresi Linier Sederhana Analisis Regresi linie Berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif Data Penelitian Perkembangan Modal Kerja pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Pada bab ini akan dibahas tahap-tahap dan pengelolaan data yang kemudian akan dianalisis tentang “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 Jumlah perusahaan yang akan diteliti adalah sebanyak 36 perusahaan yang dapat dilihat pada lampiran 1. Perputaran kas adalah perputaran sejumlah modal kerja yang tertanam dalam kas dan bank dalam satu periode akuntansi. Perputaran kas diketahui dengan jumlah kas rata-rata. Dengan demikian perputaran kas menunjukkan kecepatan kembalinya modal yang tertanam pada kas atau setara kas menjadi kas kembali melalui penjualan atau pendapatan. Untuk lebih jelasnya perputaran kas tahun 2018-2020 dapat dilihat . Pada tahun 2019 rata-rata perputaran kas perusahaan sebesar 6.114.701.842, perusahaan yang memiliki tingkat perputaran kas tertinggi yaitu CEKA sebesar 125,39. Sedangkan yang memiliki nilai perputaran kas terendah yaitu MBTO dengan tingkat perputaran kas sebesar 0,64. Perputaran persediaan adalah perputaran sejumlah modal kerja yang tertanam dalam persediaan dalam waktu periode akuntansi. Tingkat perputaran persediaan menunjukkan kecepatan kembalinya modal kerja yang tertanam pada persediaan (yang berupa harga pokok) dijual atau diganti kembali melalui penjualan. Harga pokok penjualan adalah fakta yang diperhatikan dalam penilaian tingkat perputaran persediaan karena harga pokok adalah nilai persediaan tersebut sebenarnya sebelum penambahan laba.

### Perkembangan Profitabilitas pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Pada tahun 2018 rata-rata tingkat profitabilitas perusahaan sebesar 0,12, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tertinggi yaitu HMSP sebesar 0,417. Sedangkan yang memiliki nilai profitabilitas terendah yaitu KICI dengan tingkat perputaran piutang sebesar 0,004. Pada tahun 2019 rata-rata tingkat profitabilitas perusahaan sebesar 0,12. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tertinggi adalah UNVR sebesar 0,404. Sedangkan yang memiliki nilai profitabilitas terendah yaitu ALMI sebesar 0,007. Pada tahun 2020 rata-rata tingkat profitabilitas perusahaan sebesar 0,11 yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tertinggi adalah UNVR sebesar 0,421. Sedangkan yang memiliki nilai profitabilitas terendah yaitu ALMI sebesar 0,009. Pada tahun 2020 rata-rata tingkat profitabilitas perusahaan sebesar 0,10 yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tertinggi adalah UNVR sebesar 0,402. Sedangkan yang memiliki nilai profitabilitas terendah yaitu ALMI sebesar 0,001.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan variabel Perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel Perputaran Kas yaitu nilai  $t_{hitung} -3,519 < t_{tabel} 1,976$  dan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,005$ . Variabel Perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel Perputaran Persediaan yaitu nilai  $t_{hitung} 0,452 < t_{tabel} 1,976$  dan dengan nilai signifikansi  $0,652 > 0,005$ . Variabel Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel Perputaran Kas yaitu nilai  $t_{hitung} 3,450 > t_{tabel} 1,976$  dan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,005$ . Variabel Perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F statistik untuk variabel Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang yaitu nilai  $F_{hitung} 6,765 > F_{tabel} 2,669$  dan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ishak Setyawan. (2008). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2007". *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Agus, Ristono. (2009). *Manajemen Persediaan*. Edisi 1. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ahmad, Komaruddin. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Edisi 2. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arif, Abu Bakar dan Wibowo. (2002). *Akuntansi Keuangan Dasar I*. Jakarta : Grasindo.
- Bambang Riyanto. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE UGM
- Budiansyah, Oktary; Safitri, Yancik dan D. W, Cheryya. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Skripsi*. STIE MDP, Palembang.
- Buku Pedoman Tata Cara Penulisan Tugas Akhir, Skripsi. (2013). Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fees, Reeve, Warren (2005). *Pengantar Akuntansi* . Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitri, Meria. (2013). Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*. Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. \_\_\_\_\_ . (2011).
- Analisis Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hesti Rahmasari, (2011), "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di BEI". *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jawa Timur.
- Horne, James C Van dan John M. Wachowicz, JR. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Julita. (2012). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera*, Vol 9, No.2.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Kusuma,
- Hardi .(2005). *Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Universitas Islam Indonesia*. <http://journal.uii.ac.id/index.php/JEP/article/viewFile/607/533>
- Mamduh M Hanafi Dan Abdul Halim, (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mohammad Muslich. (2003). *Manajemen Keuangan Modern*. Cet Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudrajat Kuncoro. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : UPP AMP YKPM.
- Munawir. (2001). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Putra, Lutfi Jaya. (2009). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Rahma, Aulia. (2011). Analisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan PMA dan PMDN yang terdaftar di BEI. *Fakultas Ekonomi : Universitas Diponegoro Semarang*.
- Rahmi, Dian Julia. (2013). "Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Listing di BEI". *Skripsi*. Universitas Riau.
- R. Agus Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Retnowati Inayah. (2010). "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Kota Semarang tahun 2006-2007". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

- Skousen, K. Fred. W. Steve Albrecht, James D. Stice, Dan Earl K. Stice. (2001). Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso S.R. (2004). Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2004). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 4. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- K. R. Subramanyam dan John J. Wild. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmanto, R. Gunawan. (2005). Analisis Linier Ganda dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sufiana, Nina dan Ni Nengah Purnawati. (2011). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ekonomi. Udayana.
- Sugiyono. (2010). Statistika untuk Penelitian. Bandung. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiowati, Endang. (2008). “Pengaruh Perputaran Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2004 – 2006”. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Suminar, Tejo. (2014). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pandanaran. Bandung.
- Syamsuddin, Lukman. (2002). Manajemen Keuangan Perusahaan. Cetakan ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Warren, C. S., Reeve, J. M, & Fees, P. E. (2008). Pengantar Akuntansi. buku 1. ed 21, (Alih bahasa Farahmita, A., Amanugrahani., & Hendrawan, T.). Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, Annas. (2016). “Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai ROI ( Studi Kasus Perusahaan PT. Gudang Garam periode 2010-2014)”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, Anggita Langgeng. (2012). Pengaruh Komponen Working Capital terhadap Profitablitas Perusahaan. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 4 No. 1, pp. 20-26.
- Yualiani, Rini. (2013). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas.